

SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM MATA PELAJARAN IPS EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN
RECOLLECTION SMART TEACHING (RST) DI KELAS VIII 4
SMP NEGERI 1 PADANG PANJANG**

Classroom Action Research

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Pendidikan Pada
Fakultas Ekonomi*



Oleh :

**IKFAR HANI HELMY
84722/2007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PENGESAHAN

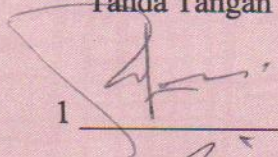
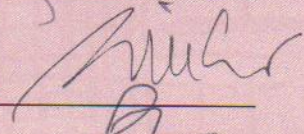
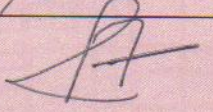
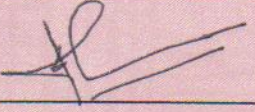
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Upaya Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa
Dalam Mata Pelajaran IPS Ekonomi Dengan Menggunakan
Recollection Smart Teaching (RST) Di Kelas VIII 4
SMPN 1 Padang Panjang

Nama : Ikfar Hani Helmy
Nim : 84722/2007
Keahlian : Akuntansi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, 07 September 2011

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. H. Zulfahmi Dip. IT	1 
2. Sekretaris : Rini Sarianti, SE. M.Si.	2 
3. Anggota : Drs. H. Alianis, MS	3 
4. Anggota : Dr. Yulhendri, M.Si	4 

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

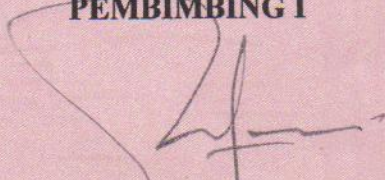
**UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM MATA PELAJARAN IPS EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *RECOLLECTION SMART TEACHING* (RST) DI KELAS VIII 4
SMPN 1 PADANG PANJANG**

Nama : Ikfar Hani Helmy
BP/ NIM : 2007/ 84722
Keahlian : Akuntansi
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, 07 September 2011

Disetujui Oleh :

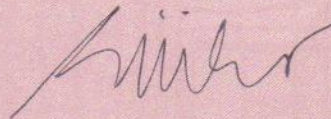
PEMBIMBING I



Drs. H. Zulfahmi, Dip.IT

NIP. 19620509 198703 1 002

PEMBIMBING II

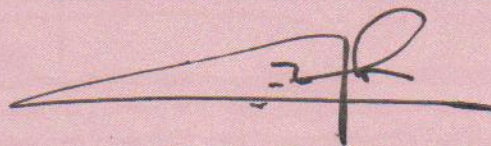


Rini Sarianti, SE, M.Si

NIP. 19650306 1990 001 2 001

Mengetahui

an. Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi



Drs. Zul Azhar, M. Si

NIP. 19590805 198503 1 006

Surat Kuasa No : 6343/UN35.1.7/KP/2011

Tanggal : 3 Agustus 2011

ABSTRAK

Ikfar Hani Helmy, 84722. Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPS Ekonomi dengan Menggunakan Metode RST di Kelas VIII 4 SMPN 1 Padang Panjang. Skripsi. Progran Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang. 2011.

Pembimbing I : Drs. H. Zulfahmi, Dip. IT

II : Rini Sarianti, SE, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk melihat peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran RST pada mata pelajaran IPS Terpadu, dengan hipotesis tindakannya adalah penerapan metode pembelajaran RST dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VIII 4 SMP N 1 Padang Panjang. Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Padang Panjang, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VIII 4 yang berjumlah 32 orang, terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Data dikumpulkan melalui lembar aktivitas siswa dan tes untuk melihat hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran siklus I dan siklus II.

Hasil penelitian dari dua siklus menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan sejak siklus I dan peningkatan ini berlanjut pada siklus II. Berdasarkan perbandingan kedua siklus dapat diketahui bahwa persentase rata-rata aktivitas positif siswa meningkat dari siklus I ke siklus II, pada siklus I persentase rata-rata aktivitas positif siswa adalah 62,49% meningkat menjadi 83,30% pada siklus II. Sedangkan persentase rata-rata aktivitas negatif siswa menurun dari siklus I ke siklus II, pada siklus I persentase rata-rata aktivitas negatif siswa adalah 31,24% menurun pada siklus II menjadi 17,18%. Pada siklus II masing-masing indikator aktivitas positif dan masing-masing indikator aktivitas negatif siswa sudah mencapai indikator keberhasilan. Meningkatnya aktivitas siswa ini memicu peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 22 orang dengan ketuntasan klasikal 68,75% dan pada siklus II siswa yang tuntas menjadi 27 orang dengan ketuntasan klasikal 84,37%, begitupun dengan rata-rata nilai siswa meningkat dari 77,61 pada siklus I menjadi 82,28 pada siklus II.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran RST dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS ekonomi siswa kelas VIII 4 SMP N 1 Padang Panjang. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat merupakan salah satu indikator keberhasilan belajar mengajar. Untuk itu penulis menyarankan kepada guru ekonomi untuk menggunakan metode pembelajaran RST ini dalam proses pembelajaran agar aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPS Ekonomi dengan Menggunakan *Recollection Smart Teaching* (RST) di Kelas VIII 4 SMPN 1 Padang Panjang”. Tujuann penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada Bapak Drs. H. Zulfahmi, Dip. IT selaku pembimbing I dan Ibu Rini Sarianti, SE, M.Si selaku pembimbing II, yang telah dengan telaten dan penuh kesabaran membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Pedang.
3. Bapak dan Ibu tim penguji skripsi saya ini: (1) Drs. H. Zulfahmi, Dip. IT (2) Rini Sarianti, SE, M.Si (3) Drs. H. Alianis, MS (4) Dr. Yulhendri, M.Si yang telah menguji dan memberikan saran perbaikan untuk skripsi saya ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Kayawan/i Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
6. Bapak Kepala SMP Negeri 1 Padang Panjang, staf pengajar dan seluruh pegawai tata usaha yang telah memperlancar penulisan skripsi ini.
7. Kedua orang tua beserta keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Rekan-rekan angkatan 2007 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
9. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca.

Padang, Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	14
C. Pembatasan Masalah	14
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian	16
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	
1. Tinjauan Tentang Belajar Mengajar.....	17
2. Tinjauan Tentang Aktivitas Belajar	20
3. Tinjauan Tentang Hasil Belajar	24
4. Tinjauan Tentang Metode RST	27
B. Penelitian yang Relevan.....	47

C. Kerangk Konseptual.....	47
D. Hipotesis Penelitian.....	49

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	50
B. Subjek Penelitian.....	51
C. Tempat dan Waktu Penelitian	51
D. Sasaran Penelitian	51
E. Desain Penelitian.....	52
F. Definisi Operasional	62
G. Teknik dan Alat Pengumpul Data	64
H. Teknik Analisis Data.....	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	68
B. Hasil Penelitian	72
C. Pembahasan	99

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	105
B. Saran	106

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel	
1. Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar IPS Ekonomi Kelas VIII SMP N 1 Padang Panjang	5
2. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Mata Pelajaran IPS Ekonomi Pada Kelas VIII SMP N 1 Padang Panjang	7
3. Nilai Ulangan Harian IPS Ekonomi dan Persentase Ketuntasan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Padang Panjang Tahun Ajaran 2010-2011.....	9
4. Strategi Pelaksanaan Siklus I	56
5. Aspek Penilaian dan Aktivitas Siswa Kelas VIII 4 SMP N 1 Padang Panjang Yang akan diamati Selama Proses Pembelajaran	58
6. Strategi Pelaksanaan Siklus II.....	61
7. Aktivitas Mencatat Materi yang Disampaikan Guru dalam Belajar IPS Ekonomi Kelas VIII 4 Berdasarkan Jumlah Bobot dengan Menggunakan Metode Pembelajaran RST Pada Siklus I	76
8. Aktivitas Mengajukan Pertanyaan dalam Belajar IPS Ekonomi Kelas VIII 4 Berdasarkan Jumlah Bobot dengan Menggunakan Metode Pembelajaran RST Pada Siklus I	77
9. Aktivitas Menjawab Pertanyaan dalam Belajar IPS Ekonomi Kelas VII 4 Berdasarkan Jumlah Bobot dengan Menggunakan Metode Pembelajaran RST Pada Siklus I	78
10. Aktivitas Mengganggu Siswa Lain dalam Belajar IPS Ekonomi Kelas VIII 4 Berdasarkan Jumlah Bobot dengan Menggunakan Metode RST Pada Siklus I	79
11. Aktivitas Siswa Acuh tak Acuh dalam Belajar IPS Ekonomi Kelas VIII 4 Berdasarkan Jumlah Bobot dengan Menggunakan Metode RST Pada Siklus I	80
12. Hasil Belajar Siklus I	82
13. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPS Ekonomi Pada Kelas VIII 4 SMP N 1 Padang Panjang Siklus I.....	85

14. Aktivitas Mencatat Materi yang Disampaikan Guru dalam Belajar IPS Ekonomi Kelas VIII 4 Berdasarkan Jumlah Bobot dengan Menggunakan Metode Pembelajaran RST Pada Siklus II.....	89
15. Aktivitas Mengajukan Pertanyaan dalam Belajar IPS Ekonomi Kelas VIII 4 Berdasarkan Jumlah Bobot dengan Menggunakan Metode Pembelajaran RST Pada Siklus II.....	90
16. Aktivitas Menjawab Pertanyaan dalam Belajar IPS Ekonomi Kelas VII 4 Berdasarkan Jumlah Bobot dengan Menggunakan Metode Pembelajaran RST Pada Siklus II.....	91
17. Aktivitas Mengganggu Siswa Lain dalam Belajar IPS Ekonomi Kelas VIII 4 Berdasarkan Jumlah Bobot dengan Menggunakan Metode RST Pada Siklus II.....	92
18. Aktivitas Siswa Acuh tak Acuh dalam Belajar IPS Ekonomi Kelas VIII 4 Berdasarkan Jumlah Bobot dengan Menggunakan Metode RST Pada Siklus II.....	93
19. Hasil Belajar Siklus II.....	95
20. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPS Ekonomi Pada Kelas VIII 4 SMP N 1 Padang Panjang Siklus I.....	97
21. Perbandingan Aktivitas Belajar IPS Ekonomi Kelas VIII 4 SMPN 1 Padang Panjang Siklus I dan Siklus II.....	98
22. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	98
23. Perbandingan Hasil Belajar antara Siklus I dan Siklus II	103

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar	
1. <i>Time Base</i> dalam Metode RST	36
2. <i>Performance</i> dalam Metode RST	36
3. Siklus Pembuatan <i>Magical Opening</i>	41
4. Perbandingan antara Visual, Verbal dan Vokal	44
5. Kerangka Konseptual	49
6. Model Penelitian Tindakan Kelas	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	109
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	118
3. Slide Power Point Siklus I	138
4. Slide Power Point Siklus II	142
5. Instrumen Penelitian Tindakan Kelas Siklus I.....	146
6. Instrumen Penelitian Tindakan Kelas Siklus II	147
7. Hasil Belajar Siklus I	148
8. Hasil Belajar Siklus II.....	149
9. Surat Izin.....	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Negara berkembang sangat membutuhkan sumber daya manusia yang mempunyai mental kuat, berinisiatif, mandiri, optimis, dan pekerja keras. Negara Indonesia sebagai negara berkembang dalam pembangunan membutuhkan sumber daya manusia yang dapat diandalkan agar mampu membangun negara ini dalam segala sektor kehidupan. Hal ini dapat diwujudkan melalui pendidikan.

Oleh karena itu, untuk menghadapi perkembangan zaman dan tuntutan persaingan yang semakin tinggi, pemerintah mengeluarkan kurikulum yang sesuai pada masing-masing tingkat satuan pendidikan. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang ada di Indonesia. Melalui pembelajaran IPS, siswa diharapkan mampu menjadi seseorang yang peduli terhadap lingkungannya baik dari segi sosial maupun ekonomi.

Untuk mencapai tujuan di atas, semua pihak harus dilibatkan. Baik dari sisi guru, siswa, maupun sarana dan prasarana pendukung pendidikan. Keterlibatan antara berbagai komponen ini diharapkan berjalan beriringan dan saling

mendukung, agar terciptalah proses belajar mengajar yang ideal. Proses belajar mengajar yang ideal adalah terjadinya komunikasi efektif antara siswa dan guru. Hal ini ditandai dengan terjalinnya komunikasi dua arah yang pada akhirnya dapat menciptakan suasana aktif dan menyenangkan. Keaktifan siswa sangat diharapkan dalam proses pembelajaran, hal ini dikarenakan siswa mampu menggali sendiri ilmu yang mereka butuhkan. Saat siswa bekerja untuk menemukan sendiri ilmu yang mereka butuhkan, keberhasilan pembelajaran sudah mencapai 60% dari total proses pembelajaran. Keaktifan gurupun juga sangat dituntut untuk menyempurnakan keberhasilan yang ada.

Peranan guru sangat besar dalam mengelola kelas agar tercipta suatu suasana yang kondusif dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari tuntutan peran guru sebagai manajer kelas. Sebagai manajer, guru hendaklah mampu merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengontrol kelas agar tetap berada di bawah pengawasan guru.

Banyak hal yang harus dipersiapkan guru agar pembelajaran aktif dan menyenangkan ini dapat tercapai. Sebelum memulai pembelajaran, guru sebaiknya memikirkan metode yang cocok dengan topik pembahasan pada hari itu. Hal ini bertujuan untuk menjaga semangat belajar siswa, agar mereka tidak jenuh menjalankan proses pembelajaran. Selain itu, media yang digunakan juga harus divariasikan. Guru dapat memilih media yang dapat menarik perhatian siswa agar lebih berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. Banyak pilihan media yang bisa

digunakan oleh guru seperti chart, video, poster, atau model benda sederhana yang bisa dibuat sendiri oleh guru.

Selain dari beberapa hal di atas, materi yang disajikan oleh guru harus ditata dengan rapi, menarik dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Materi yang disusun secara teratur akan membentuk dan mengarahkan alur pikir dari siswa. Sehingga siswa akan merasa tertantang untuk menguasai materi yang akan disajikan dan berusaha untuk aktif dalam pembelajaran. Proses belajar mengajar hendaknya juga melibatkan emosi dari siswa. Hal ini bertujuan untuk menyatukan emosi positif antara guru dan siswa. Emosi yang timbul dari masing-masing pihak akan mempengaruhi proses pembelajaran yang akan berlangsung. Selain itu faktor kesiapan siswa juga harus menjadi perhatian guru agar tidak terjadi penolakan dalam diri siswa dalam menerima proses pembelajaran yang akan dilakukan.

Namun, pada kenyataannya di SMPN 1 Padang Panjang pada proses pembelajaran IPS Ekonomi masih menggunakan metode ceramah tanpa adanya variasi metode yang digunakan. Proses ini hanya menekankan kepada pencapaian tuntutan kurikulum dan penyampaian tekstual semata daripada mengembangkan suasana yang mendukung dalam keterikatan emosional antara guru dengan siswa. Kondisi seperti ini tidak akan menumbuhkan kembangkan aspek kemampuan dan aktivitas siswa sebagaimana yang diharapkan. Setiap proses pembelajaran haruslah diikuti oleh siswa secara aktif. Hal ini dapat dilihat dari tingginya aktivitas positif dan rendahnya aktivitas negatif yang akan mengganggu proses pembelajaran.

Akibat lainnya siswa yang telah mencapai ketuntasan, relatif rendah bila dibandingkan dengan ketuntasan kelas yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Pendidikan Nasional (BSPN) yaitu $\geq 75\%$ dari total siswa secara keseluruhan.

Dampaknya siswa seringkali tidak antusias dalam mengikuti pelajaran. Siswa sulit diatur, dan siswa kurang aktif selama proses pembelajaran. Selain itu siswa juga sulit fokus dan sulit mengerti akan materi yang disajikan. Dampak lainnya adalah siswa suka membolos. Seperti terjadwal, bergiliran, setiap hari pasti ada yang membolos. Hal ini disebabkan karena mereka takut menghadapi pelajaran yang mereka anggap sulit dan membosankan. Akses yang paling membahayakan adalah siswa malas belajar. Malas belajar adalah bagian vital dari semua dampak yang ditimbulkan dari aktivitas belajar dan mengajar yang tidak dikoordinasikan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMPN 1 Padang Panjang ternyata aktivitas siswa masih rendah. Berikut dapat dilihat persentase aktivitas siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Tabel 1. Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar IPS Ekonomi Siswa kelas VIII SMP N 1 Padang Panjang

Kelas	N	Aktivitas Belajar									
		Aktivitas Positif						Aktivitas Negatif			
		A		B		C		D		E	
		f	%	f	%	f	%	F	%	f	%
VIII ¹	31	25	80,64%	11	35,48%	10	32,26%	3	9,68%	1	3,22%
VIII ²	30	21	70,00%	9	30,00%	13	43,33%	7	23,33%	3	10%
VIII ³	34	18	52,94%	5	15,63%	8	23,53%	14	43,75%	2	6,45%
VIII ⁴	32	16	50,00%	3	9,37%	7	21,87%	16	50,00%	7	21,87%
VIII ⁵	32	20	62,50%	7	21,87%	11	34,37%	8	25,00%	7	21,87%
VIII ⁶	31	19	61,29%	6	19,35%	5	16,13%	9	29,03%	3	9,68%
VIII ⁷	31	16	51,61%	4	12,90%	6	19,35%	7	22,58%	5	16,13%

Sumber Data: *Pengolahan Data primer (Observasi September 2010)*

Keterangan:

A = Mencatat materi yang disampaikan guru

B = Bertanya pada guru

C = Menjawab pertanyaan guru

D = Meribut

E = Izin keluar

Tabel 1 memperlihatkan bahwa tingkat aktivitas belajar siswa relatif rendah. Dalam aktivitas positifnya dapat dilihat, bahwa siswa yang mencatat materi yang disampaikan guru pada kelas VIII 3 hanya 18 orang (52,94%), kelas VIII 4 hanya 16 orang (50,00%), kelas VIII 5 sebanyak 20 orang (62,50%), kelas VIII 6 sebanyak 19 orang (61,29%) dan kelas VIII 7 hanya 16 orang (51,61%). Untuk aktifitas bertanya dan menjawab pertanyaan guru hanya 3- 11 orang atau berkisar 12- 34% dari keseluruhan siswa yang terdapat didalam kelas. Sedangkan untuk

aktivitas negatifnya dapat dilihat bahwa masih banyak ditemukan siswa yang meribut dan izin keluar masuk kelas selama proses belajar mengajar berlangsung.

Dari observasi awal ini, penulis hanya melihat secara umum aktivitas siswa yang berlangsung selama proses belajar mengajar. Dalam poin A, yang dilihat adalah apakah siswa mencatat saat guru menjelaskan materi pelajaran. Poin B, adalah aktivitas siswa yang bertanya kepada guru. Hal yang dilihat adalah berapa banyak siswa yang mengajukan pertanyaan selama proses belajar mengajar berlangsung. Poin C, menggambarkan jumlah siswa yang berusaha untuk menjawab pertanyaan guru. Poin D, menggambarkan aktivitas siswa yang meribut saat proses belajar mengajar berlangsung. Dan poin E, menggambarkan jumlah siswa yang izin keluar masuk kelas saat pembelajaran.

Selain dari aktivitas siswa, aktivitas gurupun juga terlihat masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Mata Pelajaran IPS Ekonomi Pada Kelas VIII SMPN 1 Padang Panjang

No	Kegiatan Guru	Bobot Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1	Apersepsi			✓		2
2	Kepribadian Guru		✓			3
3	Penggunaan Metode Pembelajaran				✓	1
4	Pengelolaan Kelas			✓		2
5	Penggunaan Media				✓	1
6	Penciptaan Suasana Menyenangkan			✓		2
7	Suara		✓			3
8	Pemberian Pertanyaan			✓		2
9	Kemampuan Mengevaluasi			✓		2
10	Menyimpulkan Materi Pembelajaran			✓		2
Rata-rata skor aktivitas guru						2
Kategori						Cukup

Keterangan :

4 = Baik Sekali

2 = Cukup

3 = Baik

1 = Kurang

Dari tabel 2. dapat kita lihat, rata-rata skor aktivitas guru adalah 2, artinya aktivitas guru di dalam kelas masih relatif rendah. Pada poin apersepsi, sangat sedikit guru yang melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran. Apersepsi merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mencari hubungan antara materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk mengaitkan pengetahuan yang sebelumnya telah dimiliki siswa dengan pengetahuan baru yang akan diberikan. Agar tercipta suatu kesinambungan antara materi yang satu dengan materi yang lain. Selain itu kepribadian guru yang penuh motivasi dan inspirasi juga masih harus ditingkatkan. Metode yang digunakan guru juga tidak bervariasi, hal ini ditandai dengan penggunaan metode ceramah

dalam setiap kesempatan. Dengan penggunaan metode ceramah ini, hanya didasarkan kepada penyampaian materi saja, tanpa menuntut keaktifan dari siswa.

Dilihat dari segi pengelolaan kelas, kurangnya penguatan yang diberikan oleh guru kepada siswa mengakibatkan siswa tidak termotivasi untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Disisi lain media yang digunakan guru masih tergantung pada papan tulis, hal ini menyebabkan seringkali guru disibukkan dengan menulis di papan tulis sehingga kontrol atas siswapun berkurang. Pada awal pertemuan, guru cenderung lupa dalam menciptakan suasana menyenangkan bagi siswa. Sedangkan dalam pemberian pertanyaan, guru hanya berusaha menggali pengetahuan siswa dengan menggunakan pertanyaan tingkat dasar yaitu pertanyaan yang menguji pengetahuan dan pemahaman siswa atas materi yang disajikan tanpa ada proses untuk menganalisa lebih lanjut. Dalam mengakhiri pembelajaran terkadang guru tidak melakukan evaluasi maupun menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Kondisi belajar seperti ini berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Nilai Ulangan Harian IPS Ekonomi dan Persentase Ketuntasan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Padang Panjang Tahun Ajaran 2010-2011

Kelas	Jumlah Siswa	Kriteria Ketuntasan Minimal	Nilai Rata-Rata	Siswa yang Tuntas	Siswa yang Tidak Tuntas	% Ketuntasan	
						Ya	Tidak
VIII1	31	75	76,48	20	11	64,52	35,48
VIII2	30	75	63,27	6	24	20,00	80,00
VIII3	34	70	67,06	16	18	47,06	52,94
VIII4	32	70	54,90	5	27	15,63	84,37
VIII5	32	70	67,47	22	10	68,75	31,25
VIII6	31	65	72,52	22	9	70,97	29,03
VIII7	31	65	68,13	17	14	54,84	45,16

Sumber: Daftar Nilai Guru Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas VIII

Dari data tabel diatas terlihat bahwa dari tujuh kelas VIII, sekolah membagi tingkatan kelas menjadi tiga bagian. Tingkatan pertama merupakan kelas unggulan dengan KKM 75, yang terdiri dari kelas VIII 1 dan VIII 2, selanjutnya kelas paralel dibagi menjadi dua bagian, yaitu kelas dengan KKM 70 dan kelas dengan KKM 65. Dari tujuh kelas yang ada, dapat dilihat tidak ada satupun kelas yang mencapai Kriteria Ketuntasan Kelas yang ditetapkan yaitu $\geq 75\%$ siswa tuntas dari total siswa keseluruhan. Sedangkan kelas VIII 4 merupakan kelas yang memiliki persentase ketuntasan yang paling rendah, yaitu hanya 5 orang siswa atau 15,63% yang telah mencapai ketuntasan kelas dari total siswa yang berjumlah 32 orang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS Ekonomi kelas VIII di SMPN 1 Padang Panjang, rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar, kurangnya minat terhadap pelajaran, kurangnya keaktifan siswa serta kurang beragamnya media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, kurangnya media atau sumber pembelajaran berupa buku paket sehingga hal ini menyebabkan siswa bergantung kepada materi yang disampaikan oleh guru. Serta dalam metode mengajar guru cenderung menggunakan metode ceramah. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Beberapa upaya telah dilakukan sekolah maupun guru mata pelajaran untuk meningkatkan aktifitas maupun hasil belajar siswa. Sekolah telah berupaya untuk melengkapi sarana penunjang proses pembelajaran berupa LCD. Namun, karena keterbatasan kemampuan guru dalam mengoperasikan komputer dan pembuatan slide power point maka media ini tidak difungsikan secara maksimal. Pelatihan untuk peningkatan kemampuan gurupun pernah diadakan pihak sekolah, namun hal ini belum berdampak cukup signifikan dalam pengembangan cara mengajar IPS Ekonomi di sekolah ini. Guru telah berusaha untuk meningkatkan konsentrasi siswa dengan mengadakan *shocking* berupa tanya jawab lisan secara acak, namun hal ini tidak bertahan lama. Para siswa kembali dengan pikiran masing-masing setelah beberapa menit diberikannya *shocking* tersebut.

Sejauh ini, upaya-upaya yang dilakukan pihak sekolah maupun guru mata pelajaran belum menunjukkan perubahan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari data pada tabel 1 dan tabel 3, yang menunjukkan tingkat aktivitas dan hasil belajar yang masih rendah. Guru harus lebih giat lagi dalam upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Penggunaan metode mengajar yang tepat, merupakan salah satu alternatif mengatasi masalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS ekonomi dan upaya meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar, guna meningkatkan mutu pengajaran. Penerapan metode yang tepat akan dapat membuat siswa memberikan perhatian yang tinggi pada pelajaran IPS ekonomi, bersemangat dan bahagia ketika mengikuti sesi pelajaran IPS ekonomi. Tidak seperti yang biasanya terjadi, kebanyakan siswa mengikuti pelajaran secara terpaksa dan tertekan.

Untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar tersebut tidaklah mudah, khususnya untuk mempersiapkan siswa dalam keadaan yang santai, tidak tegang dan siap secara utuh untuk belajar tanpa adanya beban yang dirasakan oleh siswa. Untuk membuat mereka terlibat secara aktif, dan membuat mereka merasakan kegembiraan dalam pembelajaran perlu mengkondisikan mereka supaya siap dan menjaga suasana hatinya. Karena belajar tidak saja menghadirkan raga saja, tetapi jiwa dari siswa

juga harus hadir. Belajar yang sangat efektif bisa dilakukan bila siswa mempunyai tujuan.

Untuk itu metode pembelajaran yang melibatkan emosional siswa sangat penting diterapkan oleh guru agar dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan terciptanya keterikatan emosional antara siswa dengan guru dalam pembelajaran. Dengan metode yang menyenangkan tersebut diharapkan siswa lebih cepat menerima materi pelajaran IPS ekonomi. Penulis tertarik untuk meneliti tentang upaya yang dapat meningkatkan kemampuan guru demi meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS ekonomi dan pengaruhnya terhadap penggunaan metode belajar yang bisa dikatakan baru dalam dunia pendidikan yaitu *recollection smart teaching* (RST).

RST menekankan pada penataan pikiran dimana guru harus memunculkan lima potensi terpendam dalam dirinya, yaitu:

1. Dapat berefleksi tentang keberadaan dirinya sebagai pengajar.
2. Dapat berkomunikasi yang efektif dan efisien serta luar biasa.
3. Mempunyai jiwa leadership dalam memimpin murid-muridnya.
4. Menerapkan pelayanan prima dan penuh integritas.
5. Penuh motivasi dalam hidupnya.

Dasar dari RST ini ada dua, yaitu *time base* dan *performance*. *Time base* disini sangat menentukan suasana yang akan dibawa oleh guru dalam

mengajar. Waktu mengajar ketika pagi hari, siang hari, sore hari, atau malam hari membawa suasana yang berbeda. Energi yang dihasilkan oleh waktu itu sendiri akan mempengaruhi kondisi guru. Jadi setiap guru harus memahami karakteristik waktu.

Poin yang kedua adalah mengenai penampilan atau gaya mengajar guru. Penampilan atau gaya mengajar haruslah selaras dengan waktu mengajar. Hal ini berguna untuk menyikapi perubahan energi yang terjadi akibat perubahan waktu sehingga akan tercipta sebuah kondisi energi yang sangat positif di dalam kelas.

Time base dan *performance* ini sangat membantu dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Jika guru mengetahui pembagian waktu dalam mengajar, maka guru dapat memikirkan gaya mengajar yang tepat agar siswa tetap merasa senang dan bersemangat dalam melakukan aktivitas selama proses pembelajaran. Siswa yang aktif akan dapat dengan mudah menemukan sendiri pengetahuan yang mereka inginkan dan dapat memahami pengetahuan tersebut dengan keinginan dan caranya sendiri. Hal ini tentu akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “ ***Upaya Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS ekonomi dengan menggunakan Recollection Smart Teaching (RST) di kelas VIII 4 SMP N 1 Padang Panjang***”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang ditemukan selama proses pembelajaran IPS ekonomi di kelas VIII 4 SMP N 1 Padang Panjang yaitu:

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami konsep ekonomi sehingga hasil belajar IPS ekonomi rendah.
2. Kurangnya konsentrasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Kurangnya perhatian dan minat siswa terhadap mata pelajaran ekonomi.
4. Kurangnya keaktifan atau siswa pasif selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga suasana kelas tidak bersemangat.
5. Metode yang digunakan guru dalam mengajar kurang menarik, sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar.
6. Kurangnya media atau sumber pembelajaran berupa buku penunjang pelajaran yang menyebabkan siswa hanya menunggu sajian dari guru sehingga siswa belum dapat belajar secara mandiri.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan yang diteliti dan untuk terarahnya penelitian ini, maka penulis membatasi penelitian pada aktivitas siswa dan guru yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, dan aktifitas belajar

siswa dan guru ini akan penulis coba untuk meningkatkannya dengan menggunakan metode pembelajaran RST.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan RST dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mata pelajaran IPS ekonomi kelas VIII 4 SMP N 1 Padang Panjang?
2. Apakah penerapan RST dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII 4 SMP N 1 Padang Panjang?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui apakah RST dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mata pelajaran IPS ekonomi di kelas VIII 4 SMP N 1 Padang Panjang.
2. Mengetahui apakah RST dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII 4 SMP N 1 Padang Panjang.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

- a. Sebagai pengalaman dan masukan bagi peneliti sebagai calon guru ekonomi nantinya.
- b. Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

2. Bagi siswa

Untuk memotivasi siswa agar belajar lebih giat lagi khususnya dalam pembelajaran IPS ekonomi.

3. Bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi guru ekonomi dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai penambah khasanah keilmuan yang dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV terhadap penerapan metode RST pada mata pelajaran IPS Ekonomi kelas VIII 4 SMPN 1 Padang Panjang dapat disimpulkan bahwa “ Penerapan metode RST dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIII 4 SMP N 1 Padang Panjang pada mata pelajaran IPS Ekonomi”

Peningkatan aktivitas dan hasil belajar ini tercapai dengan menggunakan metode RST. Melalui metode RST ini guru harus mampu menciptakan suasana aktif dan menyenangkan. Dengan mencoba menciptakan keterikatan emosional antara siswa dan memberikan emosi positif di dalam kelas. Saat emosi positif sudah tercipta, siswa akan secara sukarela mengikuti setiap tahapan dalam proses pembelajaran secara aktif dan menyenangkan. Hal ini akan sangat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman penulis selama melaksanakan penelitian dan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis menyarankan :

1. Agar guru memiliki keinginan yang positif untuk meningkatkan prestasi siswa dengan menerapkan inovasi-inovasi dalam proses PBM seperti penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dalam belajar.
2. Hendaknya guru mempertimbangkan untuk memberikan poin atas setiap aktivitas positif yang muncul selama proses pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk tetap aktif selama pembelajaran berlangsung.
3. Hendaknya guru meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan kelas dan penciptaan suasana menyenangkan dalam proses pembelajaran.
4. Bagi tenaga pendidik, diharapkan menerapkan metode ini sebagai salah satu alternatif dalam peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran yang bersifat teoritis.
5. Dalam pelaksanaan metode pembelajaran ini diharapkan guru melengkapi dengan pemanfaatan media yang menarik bagi siswa serta menyesuaikan dengan kondisi kelas yang dihadapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abu dan Widodo Supryono (2004). *Psikologi Belajar* Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suhardjono dan Supardi (2009). *Dasar- Dasar Evalauasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsini (2006). *Dasar- dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dimiyati dan Mujiona (2006). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah., Bahri Saiful (2002). *Psikologi Balajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Given, Barbara K. (2007). *Brain- Based Teaching* (Lala Herawati Dharma. Terjemahan). Alexandria: Association for Supervision and Curriculum Development. Buku asli diterbitkan tahun 2002
- Gunawan, Adi W. (2007). *Genius Learning Strategy*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama
- Jaya, Novian Triwidia (2010). *Hypno Teaching, Bukan Sekedar Mengajar*. Bekasi: D-Brain
- Maylan, Roza (2007). “Penerapan Strategi Genius Learning Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas X SMAN 4 Padang” (*Skripsi*) . Universitas Bung Hatta. Padang
- Mulyasa (2009). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nasution (2004). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Radar Jaya Offset
- Nirwana, Herman dkk (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. FIP- UNP
- Oemar, Hamalik (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara